

**KOMPETENSI PROFESIONAL
GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SD ISLAM AL AZHAR 39 PURWOKERTO
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:
FRANSISKA ADIKA SAPUTRI
NIM. 1423301178**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fransiska Adika Saputri

Nim : 1423301178

Jenjang : S-1

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul **“Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto Kabupaten Banyumas”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.



IAIN PU



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SD ISLAM AL AZHAR 39 PURWOKERTO KABUPATEN BANYUMAS**

Yang disusun oleh : Fransiska Adika Saputri, NIM : 1423301178, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Jum'at, tanggal 14 Desember 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19740228 199903 1 005

Heru Kurniawan, S.Pd., M.A.
NIP.: 19810322 200501 1 003

Penguji Utama,

Dr. Fauzi, M.Ag
NIP.: 19740805 199803 1 004

Mengetahui :
Dekan,



Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 03 Desember 2018

Hal : Pengajuan Judul Skripsi
Saudari Fransiska Adika Saputri

Kepada Yth:
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
di
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan koreksi, serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah Saudari:

Nama : Fransiska Adika Saputri
NIM : 1423301178
Jurusan/ Prodi : Tarbiyah/ PAI
Judul : **KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SD ISLAM AL AZHAR 39
PURWOKERTO KABUPATEN BANYUMAS.**

Dengan ini kami mohon agar skripsi mahasiswa tersebut di atas dapat di munaqosyahkan. Atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing,



Dr. Kholid Mawardi, S.A.g, M.Hum
NIP. 19740228 199903 1 003

MOTTO

وَأَذِّنْ رَبُّكُمْ لَنْ شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَنْ كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابَ بِي لَشَدِيدٌ

Artinya: “ Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka pasti azab-Ku sangat berat”.

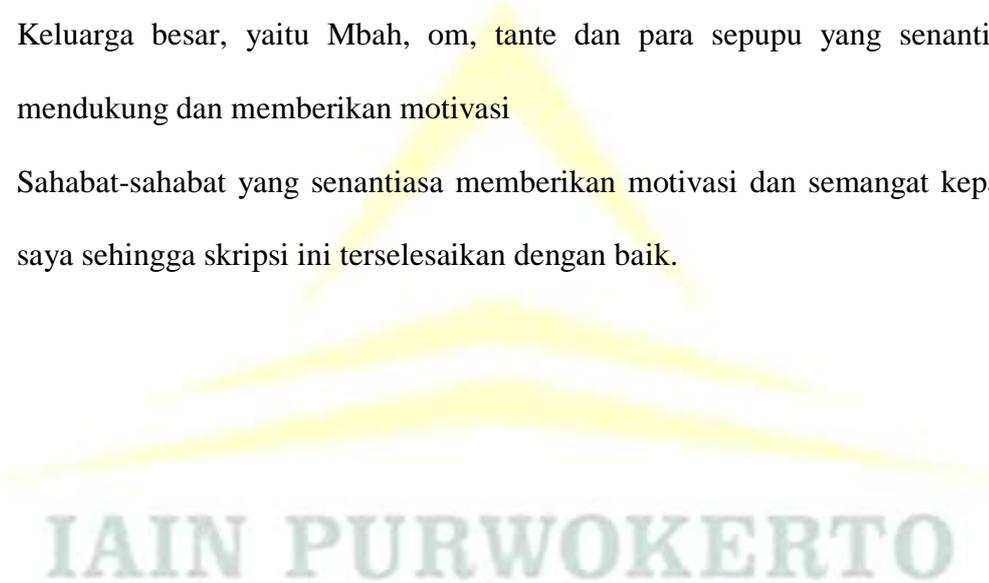
(Q.S Ibrahim : 7)



PERSEMBAHAN

Dengan penuh ketulusan skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ayahanda tersayang Mansur Anwarudin dan ibunda Musrifah tercinta terimakasih atas do'a restu dan kasih sayangnya, kesabaran, keikhlasan yang begitu tulus diberikan kepada peneliti.
2. Kakak tersayang Nanang Saeful Rahman Sholeh yang senantiasa mendukung, memberi motivasi dan bantuan baik dalam bentuk moril maupun materiil.
3. Keluarga besar, yaitu Mbah, om, tante dan para sepupu yang senantiasa mendukung dan memberikan motivasi
4. Sahabat-sahabat yang senantiasa memberikan motivasi dan semangat kepada saya sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.



IAIN PURWOKERTO

**KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SD ISLAM AL AZHAR 39 PURWOKERTO
KABUPATEN BANYUMAS**

**Fransiska Adika Saputri
NIM. 1423301178**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi permasalahan yang menarik untuk diteliti berkaitan dengan kompetensi profesional, pada umumnya di sekolah Dasar hanya terdapat satu atau dua guru Pendidikan Agama Islam tetapi lain halnya di SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto untuk kelas bawah dan kelas atas berbeda guru. Dan baru 95% guru Pendidikan Agama Islam di SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto mengajar sesuai dengan bidang yang diampu. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam di SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto.

Kompetensi profesional kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang dimiliki oleh guru. Rumusan masalah dalam penelitian ini “Bagaimana Kompetensi Profesional guru Pendidikan Agama Islam di SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto Kabupaten Banyumas”.

Jenis penelitian ini penelitian lapangan dengan metode penelitian kualitatif, subjek penelitian di sini guru pendidikan agama Islam dan kepala sekolah. Objek penelitian ini Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam. Lokasi penelitian di SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto Kabupaten Banyumas. Metode pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data penulis menggunakan teknik analisis data yang terdiri dari tiga alur kegiatannya reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh penulis tentang kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam di SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto Kabupaten Banyumas dapat disimpulkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam berkompeten sesuai dengan lima sesuai dengan lima sub kompetensi profesional menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007.

Kata Kunci : Kompetensi Profesional, Guru Pendidikan Agama Islam, SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya, yang telah membawa risalah Islam, sehingga bisa menjadi bekal kita, di dunia dan akhirat.

Karya tulis ini merupakan skripsi yang telah diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan, bimbingan, serta saran-saran dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu peneliti sampaikan terimakasih kepada:

1. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto sekaligus Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, masukan dan motivasi dengan penuh kesabaran
2. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd.I., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan sekaligus Penasehat Akademik Prodi PAI angkatan 2014 IAIN Purwokerto.
4. Drs. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

5. H. M. Slamet Yahya, M.Ag., Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
6. Segenap Dosen IAIN Purwokerto, khususnya Bapak dan Ibu Dosen yang mengajar penulis dari awal hingga akhir perkuliahan, yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Civitas Akademika Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. KH. Moh Roqib, M.Ag dan Hj. Nortri Y. Mutmainnah, S.Ag. Pengasuh Pesantren Mahasiswa An-najah Purwokerto yang telah memberikan berbagai ilmu dan nasehat-nasehat bagi penulis.
9. Mohammad Baihaqi, S.Pd.I selaku Kepala SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian dan telah banyak memberikan ilmu yang bermanfaat.
10. Samsul Dukha, S.Pd.I, Faizah Nur Atika, S.Pd, Abdullah Syauqus Syahid, S.Pd, Mohammad Iskandar, S.Pd.I, selaku guru Pendidikan Islam SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto.
11. Segenap guru dan karyawan SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto yang bersedia membantu penulis dalam segala hal.
12. Teman-teman seperjuangan PAI E angkatan 2014 yang selalu mendukung penyelesaian skripsi ini.
13. Teman-temanku di Pesantren Mahasiswa An-Najah Purwokerto yang selalu menjadi sahabat terbaik penulis terutama komplek Siti Aisyah kamar 2.

14. Semua pihak yang telah membantu, yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, semoga perjuangan kita akan diberkahi Allah AWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekliruan dalam penulisan skripsi ini, semoga skripsi ini bermanfaat, baik bagi penulis maupun pembaca. Aamiin.

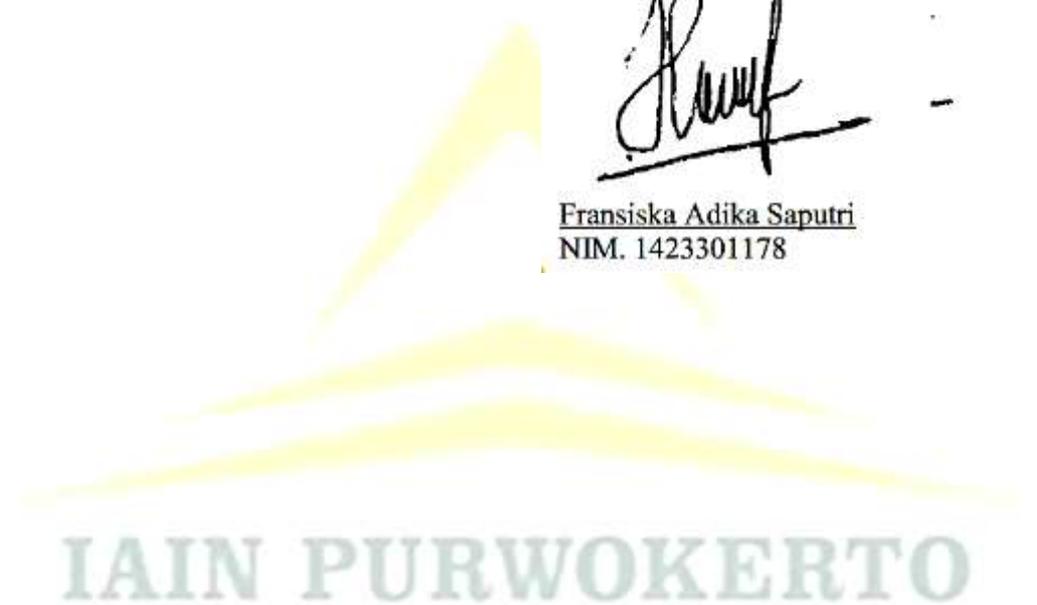
Purwokerto, 03 Desember 2018

Penulis,



Fransiska Adika Saputri

NIM. 1423301178



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Definisi Operasional	9
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	11
E. Kajian Pustaka	13
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kompetensi Profesional.....	16
1. Pengertian Kompetensi Profesional.....	16
2. Macam-macam Kompetensi	17

B. Guru Pendidikan Agama Islam	20
1. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam.....	20
2. Syarat-syarat Guru Pendidikan Agama Islam.....	23
3. Tugas dan Tanggung Jawab Guru	26
C. Pendidikan Agama Islam.....	34
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	34
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	36
3. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	38
D. Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam....	39
1. Indikator Kompetensi Profesional	39
2. Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam	42
3. Karakteristik Guru Profesional	47

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	51
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	52
C. Sumber Data	53
D. Metode Pengumpulan Data	54
E. Teknik Analisis Data	58

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISI DATA

A. Gambaran Umum SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto	60
B. Sajian Data Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto	71
C. Analisis Data Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto	96

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	106
B. Saran-saran.....	108
C. Kata Penutup.....	109

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kompetensi Profesional Guru	42
Tabel. 2	Nama Guru dan Karyawan SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto	68
Tabel. 3	Keadaan Peserta Didik SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto	69
Tabel. 4	Sarana dan Prsarana SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto	69
Tabel. 5	Jadwal Kegiatan SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto	70
Tabel. 6	Kegiatan ekstrakurikuler di SD Al Azhar 39 Purwokerto	70
Tabel. 7	Prestasi Akademik dan Non Akademik	71
Tabel. 8	Kompetensi Profesioanal Guru Pendidikan Agama Islam	77
Tabel. 9	Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam	84
Tabel. 10	Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam	89
Tabel. 11	Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam	94

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu komponen penting dalam pendidikan adalah guru. Guru merupakan pendidik profesional, oleh karena itu dalam konteks pendidikan mempunyai peranan yang besar dan strategis. Hal ini disebabkan gurulah yang berada dibarisan terdepan dalam pelaksanaan pendidikan. Gurulah yang langsung berhadapan dengan peserta didik untuk menstransfer ilmu pengetahuan dan teknologi sekaligus mendidik dengan nilai-nilai positif melalui bimbingan dan keteladanan.¹

Setiap Bangsa mempunyai keinginan untuk memiliki kemajuan, terutama dalam bidang pendidikan. Karena pendidikan merupakan sarana yang paling efektif untuk mempersiapkan generasi penerus yang berkualitas. Pendidikan merupakan sebuah proses yang didalamnya terdapat beberapa komponen yang terkait satu sama lain, diantaranya adalah guru.

Guru adalah sosok yang memiliki rasa tanggung jawab sebagai seorang pendidik dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai seorang guru profesional yang pantas menjadi figur atau teladan bagi peserta didik.² Pendidikan dan pembelajaran di sekolah tidak dapat dilepaskan dari peran penting seorang guru, sebab guru merupakan seorang pelaksana terdepan dan

¹ M. Sulthon, *Membangun Semangat Kerja Guru*, (Yogyakarta: LaksBang PRESSindo, 2009), hlm. 14.

² Moh Roqib & Nurfuadi, *Kepribadian Guru*, (Purwokerto: STAIN Press, 2011), hlm. 23.

menjadi ujung tombak keberhasilan dan pencapaian tujuan pendidikan serta pembelajaran disuatu lembaga atau satuan pendidikan tertentu.

Guru merupakan komponen yang menentukan dalam sistem Pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral, pertama, dan utama. Figur yang satu ini akan menjadi sorotan strategis ketika berbicara masalah pendidikan, karena guru selalu terkait dengan komponen manapun dalam sistem pendidikan. Guru memegang peran utama dalam membangun pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal disekolah. Guru juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar. Guru merupakan komponen yang berpengaruh terhadap tercapainya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang profesional dan berkualitas. Dengan kata lain, perbaikan kualitas pendidikan harus berpangkal dari guru dan berujung pada guru pula.³ Menurut Agustinus Hermino guru berperan dalam menentukan mutu pendidikan manakala memiliki kualifikasi akademi, kompetensi, dan profesionalisme yang memadai.⁴

Menurut Kunandar guru wajib memiliki kualifikasi akademi, kompetensi, sertifikasi pendidik, sehat jasmani dan Rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kualifikasi akademik diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau diploma empat. Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi

³ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012), hlm. 5.

⁴ Agustin Hermino, *Kepemimpinan Pendidikan di Era Globalisasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 190.

kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.⁵

Sebagai pendidik yang profesional, seorang guru memiliki tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan dan mengevaluasi peserta didik dengan profesional pula. Guru yang memiliki kompetensi profesional akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, menyenangkan tidak membosankan, penuh variasi dan mampu memotivasi siswanya untuk belajar mandiri.

Dalam suatu lembaga pendidikan, proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik, efektif, dan efisiensi apabila didukung oleh faktor guru yang memiliki persyaratan dan kemampuan (Kompetensi) secara memadai sebagai seorang guru. Demikian sebaliknya proses pembelajaran tidak akan terlaksana dengan baik apabila guru sebagai pelaksana pembelajaran tersebut tidak memiliki kompetensi secara memadai sebagai guru. Sehingga proses pembelajaran dan pencapaian tujuan pembelajaran yang direncanakan tidak akan efektif dan efisiensi. Bahkan akan mengalami kegagalan dalam menciptakan out put yang diinginkan karena tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran tersebut.

Kompetensi guru yang dimaksud diatas adalah kompetensi yang telah di jelaskan oleh Moh. Roqib dan Nurfuadi bahwa kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.⁶ Akan tetapi penulis hanya membatasi kompetensi guru dalam ruang lingkup profesional

⁵ Kunandar, *Guru Profesional*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2007), hlm. 75.

⁶ Moh Roqib & Nurfuadi, *Kepribadian Guru...*, hlm. 118.

saja, sedangkan kompetensi profesional itu sendiri diantaranya mencakup penguasaan materi pelajaran yang terdiri atas penguasaan bahan yang harus diajarkan, penguasaan dan penghayatan atas landasan pendidikan dan keguruan serta penguasaan proses-proses kependidikan, keguruan dan pembelajaran siswa.

Sebagaimana menurut Nurfuadi dalam buku *Profesionalisme Guru*, untuk menjadi profesional, seorang guru dituntut untuk memiliki lima hal: 1) guru mempunyai komitmen pada siswa dan proses belajarnya. Ini berarti bahwa komitmen tertinggi guru adalah kepada kepentingan siswanya, 2) guru menguasai secara mendalam bahan / mata pelajaran yang diajarkannya serta cara mengajarkannya kepada para siswa. Bagi guru, hal ini merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan, 3) guru bertanggung jawab memantau hasil belajar siswa melalui berbagai teknik evaluasi, mulai cara pengamatan dalam perilaku siswa sampai tes hasil belajar, 4) guru mampu berfikir sistematis tentang apa yang dilakukannya, dan belajar dari pengalamannya, artinya, harus selalu ada waktu untuk guru guna mengadakan refleksi dan koreksi terhadap apa yang telah dilakukannya. Untuk bisa belajar dari pengalaman, ia harus tau mana yang benar mana yang salah, serta baik dan buruk dampaknya pada proses belajar siswa, 5) guru seyogyanya merupakan bagian dari masyarakat belajar dalam lingkungannya profesinya, misalnya kalau dikita, PGRI dan organisasi profesi lainnya.⁷

Menurut UU RI No. 14/2005 Pasal 10 ayat 1 dan PP RI No. 19/2005 Pasal 28 Ayat 3 dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan profesional guru

⁷ Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Prwokerto: Stain Press, 2012), hlm. 151-152.

adalah kemampuan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diwujudkan dalam bentuk tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang yang memegang jabatan seseorang sebagai profesi. Kompetensi profesional sangat berkaitan erat dengan kemampuan dalam menguasai materi pada bidang studi manapun dengan berbagai substansi keilmuan lainnya sebagai guru.⁸

Menurut Kunandar, yang di maksud dengan kompetensi profesional guru merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.⁹

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak. Jadi definisi materi Pendidikan Agama Islam adalah semua ajaran agama Islam mulai dari konsep aqidah, keesaan Allah, ibadah sampai pada akhlak yang semuanya terkandung dalam Alquran dan hadits.¹⁰

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah/Madrasah merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk menumbuhkan dan

⁸ <http://pusattesis.com/kompetensi-profesional>, diakses 24 juni 2018, pukul 19:31 WIB.

⁹ Kunandar, *Guru Profesional...*, hlm. 77.

¹⁰ Zakariyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 86.

meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan dan penghayatan dan pengalaman peserta didik tentang agama islam sehingga menjadi manusia yang terus berkembang dalam hal keimanan, kataqwaan, berbangsa dan bernegara serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.¹¹ Berdasarkan uraian diatas guru Pendidikan Agama Islam adalah merupakan bagian dari barisan para guru yang bertugas mendidik dan mengajar anak-anak di sekolah dalam rangka menanamkan nilai-nilai islam. Tugas ini sangatlah berat karena selain adanya tuntutan di dunia dan akhirat juga baik buruknya perilaku kepribadian siswaa yang pertama ditanya adalah siapa guru agamanya.

Pembahasan disini adalah tentang kompetensi guru, namun maksud penulis untuk mengefektifkan, maka penulis membatasi kajian hanya pada satu kompetensi saja yakni kompetensi profesional. Kompetensi profesional guru dalam hal ini lebih difokuskan kepada guru Pendidikan Agama Islam. Sehingga dapat mengoptimalkan terhadap tujuan yang hendak dicapai yakni penelitian tentang Kompetensi Profesional guru PAI di SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto.

Berdasarkan Observasi pendahuluan yang penulis lakukan di SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto pada tanggal 17 Oktober 2017 dan wawancara Langsung dengan Bapak Mohammad Iskandar selaku Guru PAI dan Korektor Keagamaan di SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto, berdasarkan tingkat pendidikannya sudah memenuhi standar yang ditentukan yaitu sudah Strata

¹¹ Nurhayati Djamas, *Dinamika Pendidikan Islam di Indonesia Paska Kemerdekaan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2009), hlm. 143.

satu (S-1) dan bahkan ada yang sedang menjalankan program S-2. Diperoleh informasi bahwa di SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto 95% dari pendidik sudah mengajar sesuai dengan bidangnya. Menerapkan kedisiplinan waktu dan disiplin ilmu pengetahuan sebagai sumber bahan pelajaran dan keprofesionalan seorang guru. Kedisiplinan disini lebih di arahkan kepada waktu pertama guru datang ke sekolah tepat waktu dan waktu mengajar yang tepat waktu. Ketika pembelajaran guru masuk kelas tepat waktu mengajar yang tepat waktu. Ketika pembelajaran guru masuk kelas tepat waktu, maka akan mengoptimalkan waktu pembelajaran PAI pada khususnya.

Kemudian dalam penerapan kompetensi profesional di SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto lebih mengutamakan kepada guru lebih dituntut untuk menguasai materi, dapat menguasai SK, KD dan mempelajari ilmu-ilmu yang mendukung guru dalam memahami, menginterpretasi, dan menganalisis materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya.

SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto merupakan lembaga formal yang mana guru-gurunya yang semakin ditingkatkan mutu pendidikannya dan kompetensi profesionalnya, kebanyakan dari mereka adalah lusan strata satu (S-1). Hal ini menunjukkan adanya kemajuan dalam rangka peningkatan kompetensi profesional guru di SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto. Walaupun demikian tugas guru Pendidikan Agama Islam yang menyangkut tanggung jawab moral yaitu mendidik peserta didik menjadi manusia yang bertaqwa dan berakhlakul karimah.¹²

¹² Wawancara dengan Mohammad Iskandar selaku Korektor Keagamaan di SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto pada tanggal 19 Oktober 2017 pukul 11:00 WIB.

Untuk dapat melaksanakan peran guru diatas, seorang guru harus memiliki keahlian khusus, pengetahuan, kemampuan dan dituntut untuk dapat melaksanakan peran-perannya secara profesional yang dalam tugasnya guru tidak hanya mengajar, melatih tetapi juga mendidik. Dalam hal ini berarti seorang guru harus mempunyai kompetensi guru sebagai modal dasar dalam mengemban tugas dan kewajiban sebagai seorang guru. Setiap guru profesional harus mampu mengemban tugas, tanggung jawab, dan meaksanakan perannya sebagai seorang pendidik secara profesional dan memiliki kemampuan dalam penguasaan materi pelajaran yang diampunya. Mulai dari jenis mata pelajaran, mengurutkan, mengorganisasikan, memilih, menentukan metode dan media pe, belajaran serta mendayagunakan sumber pembelajaran.

Demikian halnya dengan guru PAI kompetensi profesional mutlak harus dikuasai. Guru PAI bertugas memberikan keterampilan, pengetahuan, keagamaan serta menanamkan sikap hidup beragama didalam proses pendidikan dan pengajaran. Agar para siswa dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Jadi, pendidikan agama islam tidak hanya menstransfer ilmu pengetahuan keagamaan (*knowledge*) saja, tetapi juga nilai-nilai (Values) dalam kehidupan.

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian secara cermat dan mendalam mengenai “ Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto”.

B. Definisi Operasional

Untuk memperjelas pembahasan dan menghindari kesalah pahaman yang mungkin terjadi terkait dengan judul penelitian yang peneliti buat, maka peneliti merasa perlu untuk menjelaskan istilah-istilah yang berhubungan dengan judul penelitian ini. Adapun definisi dari judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi Profesional

Di dalam pasal 1 ayat (10) Undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pengertian Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Pengertian dasar kompetensi yakni kemampuan atau kecakapan, kompetensi adalah suatu ukuran yang ditetapkan bagi seorang guru dalam menguasai seperangkat kemampuan dan kelayakan tugas bagi seorang guru sesuai bidang, tugas dan jenjangnya.¹³

Profesioanal itu sendiri adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.¹⁴

Dalam Standar Nasional Pendidikan, Penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir c dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara

¹³ Martinis Yamin, *Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), hlm. 211.

¹⁴ Kunandar, *Guru Profesional...*, hlm. 51.

luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.¹⁵

Jadi kompetensi profesional guru yang dimaksud oleh penulis disini adalah guru harus menguasai materi pembelajaran secara menyeluruh artinya Kemampuan guru PAI dalam penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan guru membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan oleh standar nasional pendidikan.

2. Guru PAI (Pendidikan Agama Islam)

Guru Pendidikan Agama Islam terdiri dari dua kata yaitu guru, dan Pendidikan Agama Islam.

Guru menurut paradigma jawa, pendidik diidentikan dengan guru, yang mempunyai makna “Digugu dan ditiru” artinya mereka yang selalu dicontoh dan dipanuti. Sedangkan menurut kamus besar bahasa indonesia adalah orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar. Dalam bahasa Arab disebut *mu'allim* dan dalam bahasa inggris disebut *Teacher*, artinya adalah guru adalah seorang yang pekerjaannya mengajar orang lain.

Guru sebagaimana dijelaskan oleh Hadari Nawawi bahwa pengertian guru dapat dilihat dari dua sisi. Pertama secara sempit, guru adalah ia yang berkewajiban mewujudkan program kelas, yakni orang yang kerjanya mengajar dan memberikan pelajaran di kelas, sedangkan

¹⁵ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi...*, hlm. 135.

secara luas adalah diartikan guru adalah orang yang bekerja dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang ikut bertanggung jawab dalam membantu anak-anak daam mencapai kedewasaan masing-masing.¹⁶

Zakiah Daradjat menyebutkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran agama islam yaitu berupa bimbingan dan berupa asuhan terhadap anak didik, agar nantinya seteah selesai dari pendidikan, anak didik dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran islam secara menyeluruh.¹⁷

Dari pengertian di atas, yang di maksud dengan guru Pendidikan Agama Islam yaitu orang yang membimbing, mengembangkan potensi anak didik agar dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran Isam secara menyeluruh.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diungkapkan maka penulis tertarik untuk melakukan kajian mengenai “Bagaimana Menguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, bagaimana penguasaan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu, bagaimana pengembangan materi pelajaran yang diampu secara kreatif, bagaimana pengembangan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, bagaimana pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri yang ada di SD Al Azhar 39 Purwokerto Kabupaten Banyumas”

¹⁶ Nurfuadi, *Profesionalisme Guru...*, hlm 54.

¹⁷ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan...*, hlm. 86.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah mendiskripsikan Kompetensi Profesional Guru PAI di SD Islam Al Azhar Purwokerto 39 Purwokerto:

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Memberikan gambaran tentang bagaimana kompetensi profesional guru pendidikan agama islam di SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto.
- 2) Menambah pengetahuan tentang teori khususnya yang berkaitan dengan kompetensi profesional guru.
- 3) Menjadi bahan rujukan bagi penelitian-penelitian lain yang sejenis.

b. Manfaat Praktis

Manfaat Praktis ini ditunjukkan kepada:

1) Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan dalam meningkatkan Kompetensi Profesional guru Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut.

2) Bagi Sekolah

Penelitian ini berguna sebagai masukan dan saran untuk meningkatkan kualitas bagi SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto Kabupaten Banyumas.

3) Bagi Penulis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengalaman, sebagai sumbangsih bagi hasanah ilmu Pengetahuan di IAIN Purwokerto dalam bidang pendidikan.

E. Kajian Pustaka

Adapun berbagai hasil kajian tentang kompetensi guru profesional pada pelajaran pendidikan agama Islam telah banyak dilakukan. Beberapa diantaranya adalah sebagai berikut:

Skripsi Ma'ruf Aziz berjudul "Kompetensi Guru TPQ Al Falah di Bobosan Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2016". Berisi tentang Kompetensi Guru TPQ Al Falah berdasarkan empat kompetensi yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 tahun 2007 yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Keterkaitannya adalah sama-sama membahas tentang kompetensi guru dan perbedaannya adalah penulis hanya fokus terhadap satu kompetensi yaitu kompetensi profesional sedangkan saudara Ma'ruf Aziz membahas empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.¹⁸ Skripsi Analisa berjudul "Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Ajibarang Kabupaten Banyumas Tahun ajaran 2017", menjelaskan bahwa kompetensi profesional

¹⁸ Ma' ruf Aziz, *Kompetensi Guru TPQ Al Falah di Bobosan Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas Tahun ajaran 2016* di Akses pada tanggal 6/7/18

yang dimiliki oleh pendidik antara lain dalam setiap pembelajaran guru selalu mengajarkan materi tanpa terfokus pada buku, sehingga kompetensi profesional yang dimiliki oleh guru menghasilkan sikap positif yang baik. keterkaitannya dengan penulis adalah sama-sama membahas tentang profesional guru PAI, perbedaannya adalah penulis meneliti kompetensi profesional guru PAI di SD, sedangkan saudari Analisa meneliti kompetensi profesional guru PAI di SMA.¹⁹ Skripsi Nofiya Witasari berjudul “Kompetensi Profesional Guru Kelas IV Pada Mata Pelajaran Fiqih di MI Islamiyah Slinga Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga tahun ajaran 2017”. Membahas tentang Kompetensi Profesional Guru Kelas IV Pada Mata Pelajaran Fiqih dan fokus penelitian ini menekankan pada pelaksanaan pembelajaran yang mengacu kompetensi profesional. Keterkaitannya dengan yang penulis teliti adalah sama-sama meneliti tentang kompetensi profesional, perbedaannya adalah peneliti fokus membahas tentang kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam secara keseluruhan sedangkan saudari Nofiya Witasari hanya menekankan pada kompetensi profesional guru kelas IV mata pelajaran Fiqh.²⁰

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penulisan dan memudahkan membaca dan memahami skripsi ini, maka penulis akan menyusunnya secara sistematis

¹⁹ Analisa, *Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Ajibarang Kabupaten Banyumas Tahun ajaran 2017* di Akses pada tanggal 6/7/18

²⁰ Nofiya Witasari, *Kompetensi Profesional Guru Kelas IV Pada Mata Pelajaran Fiqh di MI Islamiyah Slinga Kecamatan kaligondang Kabupaten Purbalingga Tahun ajaran 2017* di Akses pada tanggal 6/ 7/18

sesuai dengan sistematika penulisan. Adapun penulisannya adalah sebagai berikut:

Bagian awal skripsi berisi judul, pertanyaan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, dan kata kunci, kata pengantar dan daftar isi, daftar gambar dan daftar lampiran. Hal ini di perlukan guna memberi gambaran sistematika skripsi kepada pembaca.

Bagian utama adalah bagian isi skripsi yang terdiri dari lima Bab pembahasan yaitu:

Bab I Berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masaaah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Hal ini dimaksudkan agar memberi gambaran kepada pembaca tentang penelitian yang di lakukan penulis.

Bab II Landasan teori tentang Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam.

Bab III Metode penelitian yang terdiri dari Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Metode Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

Bab IV Hasil dan Analisis Data Kompetensi Profesioanal guru PAI di SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto.

Bab V Penutup meliputi kesimpulan dan saran. Dan bagian akhir terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisa, dan pembahasan tentang Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto yang telah dilakukan oleh peneliti dengan memperhatikan rumusan masalah maka dapat disimpulkan bahwa, Guru Pendidikan Agama Islam di SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto berkompeten dan memenuhi sebagian besar indikator kompetensi profesional dari 5 kompetensi inti. Dapat penulis simpulkan bahwa sebagian besar guru Pendidikan Agama Islam di SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto telah memenuhi beberapa indikator kompetensi profesional, yaitu: pertama, Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, indikatornya menginterpretasikan dan menganalisis materi struktur, konsep dan pola pikir ilmu-ilmu yang relevan dengan pembelajaran PAI, menganalisis materi, struktur, konsep dan pola pikir ilmu-ilmu yang relevan dengan pembelajaran PAI. Kompetensi inti yang Kedua Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu, indikatornya adalah memahami standar kompetensi mata pelajaran yang diampu, memahami kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu, memahami tujuan pembelajaran yang diampu. Kompetensi inti yang Ketiga mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif, indikatornya memilih materi

pelajaran yang diampu sesuai tingkat perkembangan peserta didik, Mengelola materi pelajaran yang diampu secara kreatif sesuai tingkat perkembangan peserta didik. Kompetensi inti yang keempat Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektf, indikatornya melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus-menerus, memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan, melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk peningkatankeprofesionalan dan mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber. Kompetensi inti yang kelima Memanfaatkan teknologi informmasi dan komunikasi untuk mngembangkan diri, indikatornya adalah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.

Jadi dari hasil peneltian yang telah dilaksanakan oleh penulis tentang Kompetensi Profesional guru pendidikan agama Islam di SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto Kabupaten Banyumas, maka dapat disimpulkan bahwa guru pendidikan agama Islam di SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto berkompeten dan memenuhi sebagian besar indikator kompetensi profesional dari 5 kompetensi inti. Kompetensi inti yang pertama terdapat 2 indikator, 1 indikator yang belum dikuasai oleh 1 orang guru Pendidikan agama Islam yaitu mengenai masalah ijazah yang tidak sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya adalah Bapak Samsul Dukha, S.Pd.I belum memenuhi Kompetensi guru Pendidikan Agama Islam yaitu menginterpretasi materi, struktur,

konsep, dan pola pikir ilmu-ilmu yang relevan dengan pembelajaran PAI. Kompetensi inti yang kedua terdapat 3 indikator, semua telah dikuasai oleh guru pendidikan agama Islam. Kompetensi inti yang ketiga terdapat 2 indikator, semuanya sudah dikuasai oleh guru pendidikan Agama Islam. Kompetensi inti yang keempat terdapat 4 indikator, tiga indikator sudah dikuasai dan satu indikator lainnya belum dikuasai oleh 3 guru Pendidikan Agama Islam yaitu Bapak Samsul Dukha S.Pd.I, Ibu Faizah Nur Atika S.Pd dan Bapak Muhammad Iskandar S.Pd.I, ketiga guru tersebut belum melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sedangkan Bapak Abdullah Syauqus Syahid sudah melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) untuk meningkatkan keprofesionalannya. Kompetensi inti yang kelima terdapat 2 indikator, semuanya sudah dikuasai oleh guru Pendidikan Agama Islam di SD Islam Al Azhar 39 Purwokerto Kabupaten Banyumas.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, perlu penulis memberikan saran-saran yang dapat menjadikan perbaikan dan masukan dalam meningkatkan kompetensi profesional guru PAI yaitu:

1. Kepala Sekolah

Hendaknya terus meningkatkan kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam khususnya, terus mendukung kegiatan-kegiatan terkait untuk meningkatkan kompetensi profesional guru seperti mengikuti diklat, workshop, seminar pendidikan, KKG dan MGMP. Dan harus terus

berupaya membina dan memperhatikan kompetensi profesional guru karena ada beberapa indikator kompetensi profesional yang belum terpenuhi semuanya. Hal ini guna untuk perbaikan kinerja guru untuk semakin profesional.

2. Guru Pendidikan Agama Islam

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis, menurut penulis guru Pendidikan Agama Islam hendaknya Melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) guna perbaikan kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran dan peningkatan keprofesionalan, mengajar mata pelajaran yang sesuai dengan ijazah yang disandanginya dan mengikuti kegiatan-kegiatan seperti workshop, diklat, seminar pendidikan, KKG dan MGMP secara berkala serta terus belajar dari baerbagai sumber referensi untuk meningkatkan keprofesionalan.

C. Kata Penutup

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan Semesta Alam yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Dengan Rahmat, hidayah dan ridha Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun dalam penulisannya masih jauh dari kata kesempurnaan. Harapan penulis dalam skripsi ini semoga bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa peneliti adalah manusia biasa yang `tidak lepas dari kata kekhilafan, dengan demikian penulis yakin dalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan, baik mengenai

bahasa maupun yang lainnya. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca pada umumnya.

Tidak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendoakan, memotivasi, membantu dan mendukung terlaksananya penelitian samapai selesainya skripsi ini dengan tidak ada halangan suatu apapun. Semoga apa yang telah penulis susun dapat dijadikan pengetahuan dan dapat bermanfaat bagi semua pihak membaca.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Hery Noer. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos
- Alma, Buchari. 2010. *Guru Profesional*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Analisa. 2017. *Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri Ajibarang Kabupaten Banyumas*
- Aqib, Zainal. 2002. *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*. Surabaya: Insan Cendekia
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aziz, Ma' ruf. 2016. *Kompetensi Guru TPQ Al Falah di Bobosan Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas Tahun ajaran*.
- Daradjat, Zakariyah. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Djamas, Nurhayati. 2009. *Dinamika Pendidikan Islam di Indonesia Paska Kemerdekaan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Endarmoko, Eko. 2006. *Tesaurus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Hadi, Amirul dan Haryono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Hamalik, Oemar. 2002. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hermiono, Agustin. 2014. *Kepemimpinan Pendidikan di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hs, Nasrul. 2012. *Profesi dan Etika Keguruan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- <http://pusattesis.com/kompetensi-profesional>, diakses 24 juni 2018, pukul 19:31 WIB.
- <https://peraturan+menteri+no+16+tahun+2007> (diakses pada hari 15 Oktober 2018 pukul 15:07)

<https://www.scribd.com/doc/48620155/Lampiran-Permendiknas-Nomor-22-Tahun-2006-Tentang-Standar-Isi-Lampiran-sd-Mi>, diakses 25 september 2018 , pada pukul 09:41 WIB.

- Kunandar. 2007. *Guru Profesional*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Kurniasih, Imas dan Sani, Berlin. 2015. *Sukses Uji Kompetensi Guru*. Surabaya: Kata Pena
- Majid, Abdul dan Andayani, Dian. 2005. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Majid, Abdul dan Mudzakir, Jusuf. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana
- Margono. 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Muhaimin. 1994. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Mulyasa, E. 2013. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Mulyasa, E. 2013. *Uji Kompetensi dan penilaian Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mustafa, Jegen. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru*. Purnada Media Group
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: Stain Press
- Roqib, Moh & Nurfuadi. 2011. *Kepribadian Guru*. Purwokerto: STAIN Press
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LkiS Printing Cemerlang
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sulthon, M. 2009. *Membangun Semangat Kerja Guru*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo
- Tafsir, Ahmad. 2011. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Witasari, Nofiya. 2017. *Kompetensi Profesional Guru Kelas IV Pada Mata Pelajaran Fiqh di MI Islamiyah Slinga Kecamatan kaligondang Kabupaten Purbalingga*.

Yamin, Martinis. 2006. *Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia*. Jakarta: Gaung Persada Press

Yamin, Martinis. 2008. *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Press

Zuhairi. 1995. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara

